

**THE EFFECT OF BASIC TEACHING SKILLS OF TEACHERS TO  
WARDS STUDENTS' LEARNING OUTCOMES ON ACCOUNTING  
SUBJECT AT THE PUBLIC HIGH SCHOOL 1 PANGARIBUAN  
PROVINCE OF NORTH SUMATERA**

**Novri Fiantry Sinaga<sup>1</sup>, Sri Kartikowati<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email: novrifiantry@gmail.com<sup>1</sup>, tiko22@ymail.com<sup>2</sup>, gani\_haryana@yahoo.co  
081260805765

*Economic Education Program  
Social Science Education Majors  
Faculty Of Teacher Training and Education Sciercer*

**Abstrac:** *This study aims to determine the effect of basic teaching skills of teachers to wards students' learning outcomes on accounting subject at the public high school 1 Pangaribuan Province of North Sumatera. Populasi of the research is student, grade XI IPS a much of 120; sample is gained using simple random sampling technique, resulted 55 respondents. Data then is analysed using SPSS version 16. The result showed that the basic teaching skills of teachers has significant effect on student learning outcomes, 57.6%. The more often teachers teach basic skills performed by teachers expected the higher the students learning outcomes. Simple linier regression equation obtained in this study is  $Y = 39,547 + 0,494 X$ . This means that if the teachers to teach basic skills (x) does not exist, the amount of learning outcomes (y) of 39,574 and of any increase in the teachers teaching basic skills will improve student learning outcomes at 0,494.*

**Key Words:** *Teaching basic skills teachers and learning outcomes*

**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKUNTANSI DI SMA NEGERI 1 PANGARIBUAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Novri Fiantry Sinaga<sup>1</sup>, Sri Kartikowati<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email: novrifiantry@gmail.com<sup>1</sup>, tiko22@ymail.com<sup>2</sup>, gani\_haryana@yahoo.co  
081260805765

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Pangaribuan Provinsi Sumatera Utara. Poupulasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 120 orang, sampel diperoleh dengan menggunakan metode simple random sampling sebanyak 55 responden. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 57,6%. . Semakin sering keterampilan dasar mengajar guru dilakukan oleh guru diharapkan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah  $Y = 39,547 + 0,494 X$ . Hal ini berarti apabila keterampilan dasar mengajar guru (X) tidak ada maka besarnya hasil belajar (Y) sebesar 39,547 dan setiap adanya peningkatan keterampilan dasar mengajar guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,494.

**Kata Kunci:** Keterampilan Dasar Mengajar Guru dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang penting peranan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, hendaknya dikelola dengan baik. Hal ini dapat tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikannya tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah kemampuan guru dalam mengelola pelajaran dan menerapkan metode-metode yang tepat.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Dalam dunia pendidikan hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar pada hakekatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula hasil yang dicapai. Dengan kata lain, hasil siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang di pahami sebelumnya, dapat melakukan atau menggunakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat di gunakannya termasuk sikap tertentu yang mereka miliki. Sebaliknya seorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang di kehendaki. Masyarakat pada umumnya, siswa dan guru pada khususnya selalu menginginkan hasil yang baik, oleh karena itu mereka harus mengetahui bagaimana hasil belajar itu dapat diperoleh, bagaimana prosesnya dan faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya hasil yang optimal. Proses belajar siswa merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut banyak faktor dan situasi disekitarnya. Oleh karena itu dalam pendidikan disekolah pun wajar bila misalnya tingkat kecerdasan, cara belajar mengajar yang berbeda pada setiap siswa sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda.

Dalam dunia pendidikan hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar pada hakekatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula hasil yang dicapai. Dengan kata lain, hasil siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berarti tercapainya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Peter dan Sudjana (2009) yang menyatakan bahwa "Proses dalam hasil belajar siswa tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya".

Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar.

Banyak tujuan pembelajaran telah dirumuskan oleh para ahli, semuanya menuju idealisme pembelajaran. Guru yang profesional harus mampu mewujudkan atau paling tidak mendekati praktik pembelajaran yang ideal. Sehingga dengan demikian guru

dituntut untuk selalu menambah kualitas ilmunya, selain itu juga seorang guru harus dapat melakukan variasi dalam melakukan kegiatan belajar agar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa mau belajar. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang sangat menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.

Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar.

Peningkatan hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berarti tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Peter dan Sudjana (2009) yang menyatakan bahwa "Proses dalam hasil belajar siswa tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya".

Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa, hal tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan hal di atas seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar seperti: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan menjelaskan. Dengan demikian keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tentu tidak lepas dari suatu masalah yang akan dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Apabila diperhatikan tentang proses belajar mengajar, maka kita dapat berasumsi bahwa salah satu gejala negatif sebagai suatu penghalang dan kesulitan yang sangat menonjol dalam proses belajar mengajar adalah rendahnya keterampilan dalam mengembangkan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar banyak metode-metode yang dapat digunakan dalam rangka penyampaian suatu bidang studi. Namun metode-metode yang telah ada itu kadang-kadang tidak menjamin suatu keberhasilan. Itu tergantung pada guru bagaimana memilih suatu metode yang sesuai dan cocok dengan materi yang disampaikan atau saat berlangsung proses belajar mengajar, semua itu merupakan kemampuan dan keterampilan guru dalam menganalisa semua metode dan penguasaannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pangaribuan di jalan Sisimangaraja No 14 Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangaribuan, yaitu yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 120 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang telah ditentukan sebagai sampel pada kelas XI IPS di

SMA Negeri 1 Pangaribuan dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari nilai Raport semester genap tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrument yang terdiri dari angket dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi kedua variabel mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Sebelum melakukan analisis regresi sederhana, data harus berdistribusi normal yaitu jika Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 0,05. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Model One Sample Kolmogorov untuk mengetahui data berdistribusi normal  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Keterampilan Dasar Mengajar Guru	Hasil Belajar
N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	73.6364	75.9091
	Std. Deviation	6.27860	4.08372
	Absolute	.079	.109
Most Extreme Differences	Positive	.079	.109
	Negative	-.069	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.586	.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.883	.527

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.7 menunjukkan Asymp. Sig .883 dan .527 berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat regresi.

#### b. Persamaan Regresi Sederhana

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel keterampilan dasar mengajar guru terhadap variabel hasil belajar siswa maka dilakukan regresi linier sederhana. Hasil liner sederhana dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.8 Model Coefficients untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.547	4.297		9.203	.000
Keterampilan Dasar Mengajar Guru	.494	.058	.759	8.492	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 4.8 menunjukkan koefisien regresi yang positif artinya apabila variabel keterampilan dasar mengajar guru ditingkatkan maka akan menimbulkan umpan balik yang positif dalam meningkatkan variabel hasil belajar.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui persentase pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar maka akan dilakukan koefisien determinasi. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Model Summary Menunjukkan seberapa besar persentase dari variabel bebas terhadap variabel terikat

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.568	2.68280

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Dari tabel 4.9 diketahui nilai determinasi (R Square) adalah 0,576 hal ini berarti keterampilan dasar mengajar guru memberi sumbangan sebanyak 57,6% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya sebanyak 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**d. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel keterampilan dasar mengajar guru terhadap variabel hasil belajar yaitu dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Model Anova untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independent terhadap variabel dependen

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	519.082	1	519.082	72.120	.000 <sup>b</sup>
	Residual	381.464	53	7.197		
	Total	900.545	54			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 72,12 dan  $F_{tabel}$  2,68 (dengan tingkat keyakinan 90% atau alfa 10%) maka diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar 72,12 > 2,68, jadi  $H_a$  diterima. Artinya variabel keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Pangaribuan.

Hasil pengolahan data pada variabel keterampilan dasar mengajar guru di lihat dari uraian tiap indikator keterampilan dasar mengajar guru dapat diketahui sebagian besar keterampilan dasar mengajar guru akuntansi di SMA Negeri 1 Pangaribuan termasuk dalam kategori sering (64,85%) karena dapat dilihat dari hasil angket sebagian besar siswa menyatakan sering terhadap masing-masing indikator.

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 72,12 > 2,68 menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat signifikan 0,1 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Siswa sebagai peserta didik menjadi bagian penting dalam kegiatan pendidikan, mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar.

Hasil penelitian deskriptif diperoleh bahwa keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 57,6% dan sisanya sebanyak 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Semakin sering keterampilan dasar mengajar guru dilakukan oleh guru diharapkan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah  $Y = 39,547 + 0,494 X$ . Hal ini berarti apabila keterampilan dasar mengajar guru ( $X$ ) tidak ada maka besarnya hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 39,547 dan setiap adanya peningkatan keterampilan dasar mengajar guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,494. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurhabibi (2012) pada skripsinya dengan analisis data yang telah dijelaskan bahwa  $t_{hitung} (X_1)$  sebesar 2,790 > 1,679 menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan pendapat Ezi Rosana (2007) mengatakan bahwa keterampilan dasar mengajar guru mempengaruhi hasil belajar siswa, karena semakin tinggi keterampilan dasar mengajar

guru maka hasil belajar siswa akan semakin baik. Menurut Oemar Hamalik (2007) apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik tentunya sangat dibutuhkan bagaimana guru mengajar dengan baik, dalam hal ini yang dibutuhkan guru adalah keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang guru, dalam usaha menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif melalui bahan pengajaran yang diarahkan pada siswa dapat membawa perubahan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Keterampilan dasar mengajar guru merupakan hal yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini dikemukakan oleh Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor tersebut menyangkut faktor jasmaniah, psikologis dan faktor kelelahan.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada diluar diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor tersebut terdiri dari keluarga, guru, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat terlihat bahwa guru (keterampilan dasar mengajar guru) merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan dasar mengajar guru di SMA Negeri 1 Pangaribuan termasuk dalam kategori sedang.
2. Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangaribuan termasuk dalam kategori sangat kurang.
3. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif diperoleh bahwa keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Berkenaan dengan terdapatnya pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa diharapkan guru dapat lebih meningkatkan keterampilan dasar mengajar.
2. Kepada siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan keterampilan dasar mengajar guru di sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai keterampilan dasar mengajar guru dan dapat memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa nantinya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung

Bambang Wahyudi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sulita. Bandung

Buchari Alma. 2010. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Alfabeta. Bandung

Hartono. 2010. *Statistic Untuk Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta

Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta

Peter dan Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung

Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta

Riduwan. 2010. *Pengantar Statistika*. Alfabeta. Bandung